

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Dari analisis kondisi eksisting halte pada Trayek Bok Malang dan Kelun, terdapat 2 halte yaitu Halte A Yani yang berada di Jalan A Yani, dan Halte Kantor Pos yang berada di Jalan Pahlawan. Halte A Yani memiliki fasilitas utama 20% dan fasilitas tambahan 20%. Dan Halte Kantor Pos memiliki 100% fasilitas utama dan 60% fasilitas tambahan.
2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan diperoleh 6 halte usulan pada Trayek Bok Malang – SMPN 5 dan 6 halte pada Trayek Kelun – Gereja Sano. Berikut ini titik lokasi halte usulannya:
 - a. Trayek Bok Malang – SMPN 5:
 - 1) Segmen Bok Malang – Lapangan Pilang Bango diperoleh 2 halte
 - 2) Segmen Hotel Madya Nugraha – Bank Mandiri diperoleh 1 halte
 - 3) Segmen Gereja Santo Cornelius – Hotel Madya Nugraha diperoleh 1 halte
 - 4) Segmen PKBM Al Mustofa – Lapangan Pilang Bango diperoleh 1
 - 5) Segmen Lapangan Pilang Bango – Bok Malang diperoleh 1
 - b. Trayek Kelun – Gereja Santo
 - 1) Segmen Taman Kelun – Terminal Purbaya diperoleh 3 halte
 - 2) Segmen Terminal Purbaya – Tugu Pancasila diperoleh 1 halte
 - 3) Segmen Gereja Santo Cornelius – Terminal Purbaya diperoleh 1 halte
 - 4) Segmen Terminal Purbaya – Taman Kelun diperoleh 1 halte
3. Didapatkan rencana desain halte yang sesuai dengan pedoman teknis yaitu dimensi halte dengan panjang 4 meter dan lebar halte 2 meter, serta fasilitas utama pada halte yaitu identitas halte, rambu petunjuk, tempat duduk, papan

informasi trayek, dan lampu penerangan. Serta fasilitas tambahan yaitu tempat sampah, telepon, dan pagar.

1.2 Saran

Adapun saran untuk pengembangan prasarana halte di wilayah Kota Madiun adalah:

1. Melakukan pengadaan fasilitas henti baik halte maupun Tempat Perhentian Bus untuk angkutan sekolah gratis sesuai dengan hasil analisis penentuan kebutuhan dan penentuan lokasi yang tepat. Sehingga pengguna dapat menunggu angkutan sekolah dengan nyaman. Serta dilakukan pemeliharaan terhadap fasilitas halte yang akan datang
2. Untuk pembangunan disarankan dapat menggunakan desain halte yang telah diusulkan, sehingga dapat menarik minat calon pengguna angkutan umum.
3. Untuk masyarakat diharapkan dapat menggunakan halte sebagaimana fungsinya, agar fungsi halte berjalan secara optimal.
4. Dengan adanya usulan kebutuhan halte maka penulis memberikan saran untuk pembebasan lahan pada titik lokasi halte yang menghalangi untuk dibangunnya sebuah halte